



Spike Impianku

Hasan Fadilah Nuril



Tara Salvia
Centre of Excellence

Halo, namaku Hasan. Aku akan menceritakan perjuanganku saat bermain voli. Semua dimulai ketika aku masih kelas 2, beberapa hari sebelum naik ke kelas 3.

Saat itu, aku sedang bermain di lapangan sekolah. Aku ingin bermain basket. Lapangan sekolahku cukup luas dan nyaman untuk bermain. Ketika aku hendak mengambil bola basket di keranjang, aku melihat sebuah bola voli. Sepertinya kelas 4 meninggalkannya di lapangan gedung I.



Saat melihat bola voli, aku langsung memainkannya bersama Arka, Raya, dan Akhdan. Ternyata bermain voli sangat seru! Bolanya enak dipukul dan permainannya menyenangkan.

Sebenarnya, voli hanya boleh dimainkan oleh murid kelas 3 dan 4, tetapi saat itu kami diizinkan bermain untuk kali ini saja saja. Jika ingin bermain lagi, aku harus menunggu sampai naik ke kelas 3

karena olahraga voli baru boleh dimainkan di kelas 3.



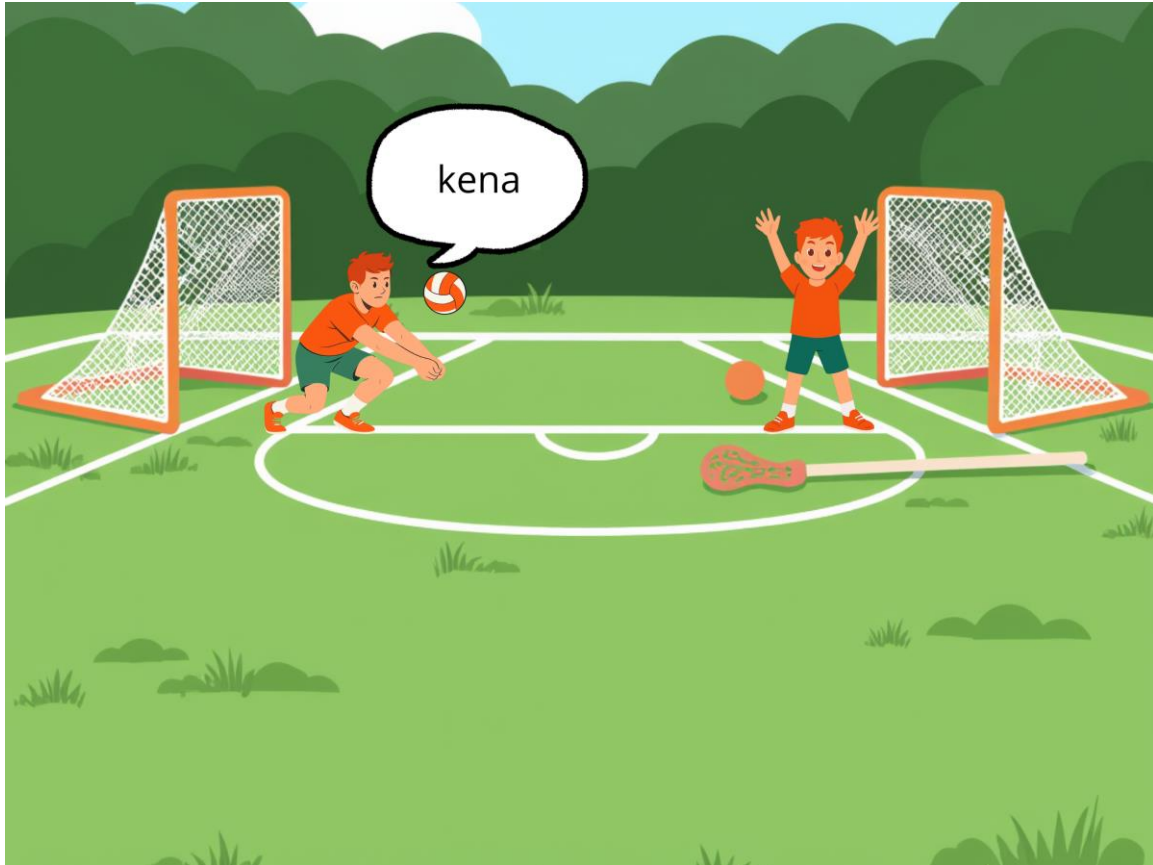
Sejak saat itu, aku jadi sangat menyukai voli. Aku juga mulai menonton series berjudul Haikyuu!! Series itu bercerita tentang seorang anak SMP bertubuh pendek yang sering dianggap payah dalam bermain voli, tapi sebenarnya dia sangat jago.

Aku pun mencoba meniru gerakan-gerakan voli dari series tersebut. Awalnya, aku mencoba melakukan *spike*. *Spike* adalah gerakan menerima *receive* yang menggunakan telapak tangan. *Spike* yang paling susah menurutku. Susahnya *spike* itu harus memukul bola sambil memukul lompat. Menurutku, gerakan itu juga sangat keren.

Saat mencobanya sendiri, ternyata sangat sulit. Perasaanku saat gagal itu sedih tapi aku tetap ingin berusaha. Aku terus mencoba lagi dan lagi. Rasanya berlatih setiap hari sangat melelahkan. Cara aku mengatasi rasa lelah, Aku banyak istirahat setelah pulang sekolah.

Aku menggunakan tatapan tajam untuk melihat bola volinya agar bisa melihat arah bola lebih jelas. Aku menggunakan strategi itu untuk mengatasi kesulitanku. Aku kira aku tidak akan

kena. Namun, dengan tekad yang kuat, aku ingin jadi yang paling jago saat bermain voli.



Akhirnya, aku berhasil melakukan *spike* dengan baik. Perasaanku sangat senang karena itu adalah bagian yang paling menyenangkan dan membuat bangga.

Aku juga memiliki harapan untuk menjadi pemain voli terbaik di sekolah. Saranku kalau

kalian memiliki masalah seperti aku dan walau kamu dianggap payah, jangan pernah menyerah. Teruslah berjuang sekeras mungkin .Terima kasih telah mendengar ceritaku.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.